BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan referensi antara lain sebagai berikut :

1 Effendi Probokusuma & Supri Wahyudi Utomo (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan *size* perusahaan terhadap *timeliness* pelaporan keuangan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan variabel independen profitabilitas, solvabilitas dan *size* perusahaan dan variabel dependen *timeliness* pelaporan keuangan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2011-2016. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistik versi 20. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Effendi Probokusuma & Supri Wahyudi Utomo (2017) adalah menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas dan *size* perusahaan terhadap *timeliness* pelaporan keuangan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada :

1. Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan untuk peneliti yang sekarang sama – sama menggunakan variabel independen ukuran perusahaan dan profitabilitas, serta variabel dependen *timeliness.*
2. Teknik Analisis Data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan untuk peneliti yang sekarang sama –sama menggunakan teknik analisis regresi logistik.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada :

1. Sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2011-2016, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2015-2017.
2. Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan variabel profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, pergantian auditor dan reputasi KAP.

2 Komang Wahyu Surya Saputra & I Wayan Ramantha (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan opini audit terhadap *timeliness* pelaporan keuangan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas, dan opini audit dan variabel dependen *timeliness* pelaporan

keuangan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2012-2015. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan uji interaksi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Komang Wahyu Surya Saputra & I Wayan Ramantha (2017) adalah menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *timeliness*, sedangkan untuk ukuran perusahaan dan opini audit berpengaruh terhadap *timeliness*.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada :

1. Variabel. Dimana variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan untuk peneliti yang sekarang menggunakan variabel independen profitabilitas dan ukuran perusahaan, serta variabel dependen menggunakan variabel *timeliness*.
2. Teknik Analisis Data. Dimana teknik analisis data yang digunakan oleh penliti terdahulu dan untuk peneliti yang sekarang menggunakan analisis regresi logistik.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada :

1. Sampel. Dimana sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2015-2017.

2. Variabel. Dimana variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan opini audit, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, pergantian audit dan reputasi KAP.

3. Widya Aliffianti, Leny Suzan, & Djusnimar Zultilisna (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015. Pada penelitian ini variabel yang digunakan variabel independen profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pergantian auditor dan variabel dependen *timeliness*. Sampel yang digunakan adalah 9 perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Widya Aliffianti, Leny Suzan, & Djusnimar Zultilisna (2017) adalah menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap *timeliness*.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada :

1 Variabel. Dimana variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang menggunakan variabel independen profitabilitas, pergantian auditor dan ukuran perusahaan, dan variabel dependen menggunakan variabel *timeliness*.

2 Teknik Analisis Data. Dimana teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang menggunakan analisis regresi logistik.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada :

1. Sampel. Dimana sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan 9 perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2015-2017.
2. Variabel. Dimana variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pergantian auditor, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, pergantian auditor dan reputasi KAP.

4 I Made Dwi Marta Sanjaya & Ni Gusti Putu Wirawati (2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis dan menjelaskan pengaruh *debt to equity ratio,* profitabilitas, struktur kepemilikan, pergantian auditor dan ukuran perusahaan terhadap *timeliness* pelaporan keuangan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan variabel independen *debt to equity ratio,* profitabilitas, struktur kepemilikan, pergantian auditor dan ukuran perusahaan dan variabel dependen *timeliness* pelaporan keuangan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2011-2013. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis regresi logistik dengan pengujian hipotesis dilakukan secara *uji multivariate*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh I

Made Dwi Marta Sanjaya & Ni Gusti Putu Wirawati (2016) adalah menunjukkan bahwa *debt to equity ratio*, profitabilitas, struktur kepemilikan, pergantian auditor dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada :

1. Variabel. Dimana variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan untuk peneliti yang sekarang menggunakan variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas dan pergantian auditor, serta variabel dependen menggunakan variabel *timeliness.*
2. Teknik Analisis Data. Dimana teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan untuk peneliti yang sekarang menggunakan teknik analisis regresi logistik.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada :

1. Sampel. Dimana sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2011-2013, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2015-2017.
2. Variabel. Dimana variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan variabel *debt to equity ratio,* profitabilitas, struktur kepemilikan, pergantian auditor dan ukuran perusahaan, sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, pergantian auditor dan reputasi KAP.

5 Kharisma Dwi Citra Sari, Muhammad Azhari & Andrieta Shintia Dewi (2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *timeliness* pelaporan keuangan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan variabel independen likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dan variabel dependen *timeliness* pelaporan keuangan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI 2011-2014. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis regresi data panel serta uji t dan uji F. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kharisma Dwi Citra Sari, Muhammad Azhari & Andrieta Shintia Dewi (2016) adalah menunjukkan bahwa likuiditas, leverage dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada variabel. Dimana variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan untuk peneliti yang sekarang menggunakan variabel independen profitabilitas dan ukuran perusahaan, dan variabel dependen menggunakan variabel *timeliness* pelaporan keuangan.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada :

1. Teknik Analisis Data. Dimana teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis regresi dengan data panel,

sedangkan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yang sekarang menggunakan teknik analisis regresi logistik.

2. Sampel. Dimana sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan sampel perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI 2011-2014, sedangkan sampel yang digunakan oleh peneliti yang sekarang menggunakan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2015-2017.
3. Variabel. Dimana variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan variabel likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel yang digunakan oleh peneliti yang sekarang menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, pergantian auditor dan reputasi KAP.

6 Jovi Aryadi Joened & I Gusti Ayu Eka Damayanthi (2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan komisaris, komisaris independen, opini auditor, profitabilitas dan reputasi KAP terhadap *timeliness of financial reporting*. Pada penelitian ini variabel yang digunakan variabel independen ukuran dewan komisaris, komisaris independen, opini auditor, profitabilitas dan reputasi KAP dan variabel dependen *timeliness of financial reporting*. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2013. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jovi Aryadi Joened & I Gusti Ayu Eka Damayanthi (2016) adalah menunjukkan bahwa ukuran dewan

komisaris, opini auditor, profitabilitas, komisaris independen dan reputasi KAP berpengaruh terhadap *timeliness*.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada variabel. Dimana variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang sama - sama menggunakan variabel independen profitabilitas dan reputasi KAP, serta variabel dependen menggunakan *timeliness.*

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada :

1. Sampel. Dimana sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2013, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2015-2017.
2. Teknik Analisis Data. Dimana teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis regresi dengan data panel, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan teknik analisis regresi logistik.
3. Variabel. Dimana variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan variabel ukuran dewan komisaris, komisaris independen, opini auditor, profitabilitas dan reputasi KAP, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, pergantian auditor dan reputasi KAP.

7 I Gede Ari Pramana Putra & I Wayan Ramnatha (2015)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh umur perusahaan, kepemilikan instutional, komisaris independen dan komite audit terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan variabel independen umur perusahaan, kepemilikan institusional, komisaris independen dan komite audit dan variabel dependen *timeliness* laporan keungan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2013. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh I Gede Ari Pramana Putra & I Wayan Ramantha (2015) adalah menunjukkan bahwa umur perusahaan dan komisaris independen berpengaruh terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan. Sedangkan untuk kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada variabel. Dimana variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang menggunakan variabel independen profitabilitas dan variabel dependen menggunakan variabel *timeliness*.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada :

1. Sampel. Dimana sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2013, sedangkan sampel yang digunakan oleh peneliti yang sekarang

menggunakan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2015-2017.

2. Teknik Analisis Data. Dimana teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis regresi dengan data panel, sedangkan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yang sekarang menggunakan teknik analisis regresi logistik.
3. Variabel. Dimana variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan variabel umur perusahaan, kepemilikan instutional, komisaris independen dan komite audit, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, pergantian auditor dan reputasi KAP.

8 Reza Nugraha & Dini Wahjoe Hapsari (2015)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *timeliness* penyampaian laporan keuangan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan variabel independen *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Dan variabel dependen *timeliness* penyampaian laporan keuangan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan jasa yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data panel. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Reza Nugraha & Dini Wahjoe Hapsari (2015) adalah menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness*. Sedangkan untuk *leverage* dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *timeliness*.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada variabel. Dimana variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang menggunakan variabel independen profitabilitas dan ukuran perusahaan, serta variabel dependen menggunakan *timeliness*.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada :

1. Teknik Analisis Data. Dimana teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan analisis data panel, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan analisis regresi logistik.
2. Sampel. Dimana sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan perusahaan jasa yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2015-2017.
3. Variabel. Dimana variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan variabel *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel yang digunakan oleh peneliti yang sekarang menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, pergantian auditor dan reputasi KAP.

9 Sarwono Budiyanto & Elma Muncar Aditya (2015)

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh *debt to equity*, profitabilitas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, kualitas audit dan pergantian auditor terhadap *timeliness of financial statement*. Pada penelitian ini

variabel yang digunakan adalah variabel independen *debt to equity*, profitabilitas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, kualitas audit dan pergantian auditor dan variabel dependen *timeliness of financial statement*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI 2010-2012. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sarwono Budiyanto & Elma Muncar Aditya (2015) menunjukkan bahwa pergantian auditor berpengaruh terhadap *timeliness of financial statement*. Namun, di dalam penelitian ini untuk *debt to equity*, profitabilitas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *timeliness of financial statement*.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada :

1. Variabel. Dimana variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang sama – sama menggunakan variabel independen profitabilitas, ukuran perusahaan dan pergantian auditor, serta variabel dependen menggunakan *timeliness*.
2. Teknik Analisis Data. Dimana teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan untuk peneliti yang sekarang sama – sama menggunakan analisis regresi logistik.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada :

1. Sampel. Dimana sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan sampel perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI 2010-2012, sedangkan sampel yang digunakan oleh peneliti yang sekarang menggunakan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2015-2017.
2. Variabel. Dimana variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan *debt to equity*, profitabilitas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, kualitas audit dan pergantian auditor, sedangkan variabel yang digunakan oleh peneliti yang sekarang menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, pergantian auditor dan reputasi KAP.

10 Hedy Kuswanto & Sodikin Manaf (2015)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji beberapa variabel yang diprediksi mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, yaitu : profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, reputasi KAP, opini auditor, umur perusahaan, dan kepemilikan perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, reputasi KAP, opini auditor, umur perusahaan, dan kepemilikan perusahaan dan variabel dependen *timeliness*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 69 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi logistik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hedy Kuswanto & Sodikin Manaf (2015) menunjukkan bahwa opini auditor dan kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu

pelaporan keuangan, sedangkan variabel profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, reputasi KAP, dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *timeliness*.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada :

1. Variabel. Dimana variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang sama – sama menggunakan variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas, dan reputasi KAP, serta variabel dependen menggunakan *timeliness.*
2. Teknik Analisis Data. Dimana teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan penelilti sekarang sama – sama menggunakan analisis regresi logistik.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada :

1. Sampel. Dimana sampel yang digunakan oleh penelitian terdahulu menggunakan perusahaan 69 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2010-2013, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2015-2017.
2. Variabel. Dimana variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, reputasi KAP, opini auditor, umur perusahaan, dan kepemilikan perusahaan, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan ukuran perusahaan, profitabilitas, pergantian auditor dan reputasi KAP.

Tabel 2.1
MATRIKS PENELITIAN TERDAHULU

No	Peneliti Terdahulu	Variabel Dependen :			
		Timeliness			
		Ukuran Perusahaan	Profitabilitas	Pergantian Auditor	Reputasi KAP
1	Effendi Probokusumo & Supri Wahyudi Utomo (2017)	TB	TB		
2	Komang Wahyu Surya Saputra & I Wayan Ramantha (2017)	B	TB		
3	Widya Aliffianti, Leny Suzan, & Djusnimar Zultilisna (2017)	TB	TB	TB	
3	I Made Dwi Marta Sanjaya & Ni Gusti Putu Wirawati (2016)	B	B	B	
4	Kharisma Dwi Citra Sari, Muhammad Azhari, & Andrieta Shintia Dewi (2016)	B	TB		
5	Jovi Aryadi Joened & I Gusti Ayu Eka Damayanthi (2016)		B		B
6	I Gede Ari Pramana Putra & I Wayan Ramantha (2015)		B		
8	Reza Nugraha & Dini Wahjoe Hapsari (2015)	B	TB		
9	Sarwono Budiyanto & Elma Muncar Aditya (2015)	TB	TB	B	
10	Hedy Kuswanto & Sodikin Manaf (2015)	TB	TB		TB

Keterangan :

B = Berpengaruh. TB = Tidak Berpengaruh**.**

2.2 Landasan Teori

Dalam landasan teori ini akan dijadikan beberapa macam teori yang diharapkan sebagai dasar untuk mengadakan analisis dan pemecahan masalah.

2.2.1 Teori Kepatuhan

Teori kepatuhan terdapat dua perspektif dasar mengenai kepatuhan hukum yaitu instrumental dan normatif. Perspektif instrumental mengasumsikan bahwa individu secara utuh didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan-tanggapan terhadap perubahan insentif dan penalti yang berhubungan dengan perilaku. Perspektif normatif berhubungan dengan apa yang orang anggap sebagai moral dan berlawanan dengan kepentingan pribadi mereka. seorang individu cenderung mematuhi hukum yang mereka anggap sesuai dan konsisten dengan norma-norma internal mereka. Komitmen normatif melalui moralitas personal berarti mematuhi hukum karena hukum dianggap sebagai keharusan, sedangkan komitmen normatif melalui legitimasi berarti mematuhi peraturan karena otoritas penyusun hukum memiliki hak untuk mendikte perilaku.

Dengan adanya teori kepatuhan dapat mendorong seseorang atau organisasi untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan untuk menarik para investor dalam berinvestasi dan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu sangat penting dan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan.

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia diatur dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berskala. Selanjutnya diatur dalam peraturan Bapepam dan LK Nomor: Kep-06/BL/2006 tanggal 31 Juli 2006 yang diperbarui oleh Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor : Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011, laporan keuangan tahunan perusahaan wajib disampaikan ke Bursa Efek Indonesia selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tahun penutupan buku. Perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan akan diberikan peringatan secara tertulis.

2.2.2. Teori Sinyal

Teori sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Spence pada tahun 1973 di dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signaling* yang mengemukakan bahwa *signal* akan memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Teori sinyal bertujuan untuk meyakinkan investor tentang nilai perusahaan. Teori sinyal merupakan teori yang menyatakan bahwa bagaimana cara perusahaan dalam memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Menurut Jogiyanto, pada waktu perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan dan semua pelaku pasar sudah menerima sinyal tersebut, maka para pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik atau sinyal buruk (Jogiyanto, 2010:392).

Menurut Brigham dan Hosuton (2014:184), teori sinyal merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberikan petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang. Teori sinyal digunakan pada penelitian ini karena dengan adanya teori sinyal, perusahaan berusaha untuk meningkatkan kinerja atau kualitas perusahaan agar perusahaan tersebut dapat memberikan sinyal kepada pasar dengan cara tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Karena didalam teori sinyal, perusahaan yang memiliki kinerja atau kualitas yang baik akan memberikan sinyal kepada pasar yang nantinya sinyal tersebut dapat digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan.

2.2.3 Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (*Timeliness)*

Menurut Suwardjono (2011:170), ketepatan waktu (*timeliness)* merupakan ketersediaan informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi sebuah keputusan. Berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-06/BL/2006 tanggal 31 Juli 2006 yang diperbarui oleh Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011, laporan keuangan tahunan perusahaan wajib disampaikan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga tahun berikutnya. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Dimana perusahaan yang tepat waktu (menyampaikan laporan keuangannya 31 Maret ditahun berikutnya), maka diberi angka 1 dan sebaliknya,

jika perusahaan yang tidak tepat waktu (menyampaikan laporan keuangannya > 31 Maret tahun berikutnya), maka diberi angka 0.

2.2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yaitu menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang di tunjukkan oleh total aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total aset. Dengan kata lain, ukuran perusahaan merupakan besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pada dasarnya ukuran perusahaan dibagi menjadi tiga kategori yaitu Perusahaan Besar, Perusahaan Menengah, dan Perusahaan Kecil. Ukuran perusahaan yang besar cenderung mengalami tekanan eksternal yang lebih tinggi untuk menyampaikan laporan keuangannya lebih awal atau secara tepat waktu.

Ukuran perusahaan dalam hal ini diukur menggunakan log natural (Ln) total asset perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan pada akhir periode. Dimana dalam penggunaan *log natural* (Ln) pada pengukuran ini digunakan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan. Jika dalam pengukuran ini hanya menggunakan total asset saja, maka nilai variabel akan sangat besar dan dengan adanya *log natural* (Ln) nilai variabel tersebut dapat disederhanakan tanpa mengubah nilai yang sebenarnya.

2.2.5 Profitabilitas

Menurut Mamduh dan Abdul Halim (2014:157), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan dengan menyesuaikan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Profitabilitas merupakan hal yang penting

dalam berinvestasi, karena perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi, deviden yang diterima oleh investor juga akan tinggi, sehingga menarik minat bagi para calon investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut dan semakin tingginya profitabilitas, maka kinerja perusahaan dalam mengelola aset dan menghasilkan laba akan semakin meningkat. Menurut Martono & Hartijo (2007:76) jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan ada 3 jenis, yaitu :

1) Profit Margin, dimana margin ini menggunakan dua persamaan yaitu :

a) Marjin Laba Kotor = $\frac{\text{Penjualan – Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$

b) Marjin Laba Bersih = $\frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$

2) Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. Untuk mencari pengembalian atas aset (ROA) dapat digunakan sebagai berikut:

a) ROA = $\frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aset}}$, atau

b) ROA = Margin Laba Bersih x Perputaran Total Aktiva

3) Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a) ROE = $\frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Ekuitas}}$, atau

b) ROA = Margin Laba Bersih x Perputaran Total Aktiva X Penggandaan Ekuitas

2.2.6 Pergantian Auditor

Pergantian auditor adalah pergantian auditor publik secara sukarela yang dilakukan karena telah memutuskan untuk tidak memperpanjang kontrak kerja tersebut, dikarenakan perusahaan ingin mendapatkan auditor yang lebih profesional dan memiliki keahlian sesuai dengan bidang industri perusahaan. Tidak jarang auditor dipilih karena perusahaan tidak memiliki pandangan yang sama dengan auditor pendahulu tentang metoda akuntansi mana yang sesuai dan mana yang tidak melanggar GAAP. Perusahaan yang melakukan pergantian auditor, membuat perusahaan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan yang melakukan pergantian auditor dengan auditor yang profesional, tidak membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengetahui karakteristik usaha klien dan sistem yang ada didalamnya, sehingga hal ini dapat membuat perusahaan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Pergantian auditor dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Dimana perusahaan yang melakukan pergantian auditor, diberi angka 1 dan sebaliknya, jika perusahaan tidak melakukan pergantian auditor, maka diberi angka 0.

2.2.7 Reputasi KAP

Reputasi KAP menurut Jovi Aryadi Joened & I Gusti Ayu Eka Damayanthi (2016) adalah reputasi badan usaha atau badan organisasi yang telah diberi izin untuk memberikan jasa bagi perusahaan dalam menyampaikan suatu laporan keuangan agar laporan tersebut lebih akurat dan dipercaya. Perusahaan yang memakai KAP *big four* lebih cepat dalam menyelesaikan laporan keuangan

dari pada perusahaan yang menggunakan KAP *non big four*. KAP yang besar memiliki auditor yang handal dan terampil, sehingga secara tidak langsung membuat perusahaan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Reputasi KAP diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Perusahaan yang menggunakan KAP *big four*, maka diberi angka 1 dan sebaliknya apabila perusahaan menggunakan KAP *non - big four*, maka diberi angka 0.

2.3 Hubungan Antar Variabel

a. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Timeliness.*

Ukuran perusahaan yaitu menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang di tunjukkan oleh total aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total aset. Dengan kata lain, ukuran perusahaan merupakan besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness* karena perusahaan yang memiliki aset yang besar cenderung menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan yang memiliki asset yang besar, mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan baik, sehingga perusahaan lebih yakin terhadap masa depan perusahaan dan membuat perusahaan cenderung untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hal ini sejalan dengan teori kepatuhan yang menyatakan bahwa perusahaan diwajibkan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Pengaruh teori sinyal terhadap ukuran perusahaan adalah perusahaan yang memiliki ukuran atau skala yang besar, perusahaan akan memberikan sinyal

kepada pasar yang diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman diterima oleh pasar, yang akan digunakan oleh pelaku pasar terlebih dahulu untuk menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik atau sinyal buruk. Hal tersebut sesuai dengan teori sinyal yang menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki kualitas baik akan memberikan sinyal kepada pasar.

Penelitian yang mendukung pengaruh ukuran perusahaan terhadap *timeliness* adalah penelitian dari I Made Dwi Marta Sanjaya & Ni Gusti Putu Wirawati (2016), Kharisma Dwi Citra Sari, Muhammad Azhari, & Andrieta Shintia Dewi (2016), serta Reza Nugraha & Dini Wahjoe Hapsari (2015), serta Komang Wahyu Surya Saputra & I Wayan Ramantha (2017) menunjukkan hasil penelitian bahwa "ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness"*. Artinya bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Hal ini dikarenakan perusahaan tersebut memiliki banyak sumber daya, sehingga perusahaan semakin tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Namun hal ini berbeda dengan hasil penelitian dari Effendi Probokusumo & Supri Wahyudi Utomo (2017) yang menyatakan bahwa "ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *timeliness"* yang artinya bahwa besar kecilnya perusahaan tidak menjamin apakah perusahaan tersebut akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu maupun tidak tepat waktu.

b. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Timeliness*.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan

dengan menyesuaikan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Profitabilitas berpengaruh terhadap *timeliness* karena perusahaan yang memiliki profitabilitas yang semakin tinggi, maka kinerja perusahaan dalam mengelola aset dan menghasilkan laba akan semakin meningkat dan dividen yang diperoleh oleh investor juga akan tinggi, sehingga membuat perusahaan cenderung menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hal ini sejalan dengan teori kepatuhan yang menyatakan bahwa perusahaan diwajibkan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Pengaruh teori sinyal terhadap profitabilitas adalah perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi, akan menarik minat bagi para calon investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Dengan adanya teori sinyal, perusahaan dapat memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan untuk meyakinkan investor tentang nilai perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan teori sinyal yang menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki kualitas baik akan memberikan sinyal kepada pasar yang dapat diterima oleh pelaku pasar untuk menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik atau sinyal buruk.

Penelitian yang mendukung pengaruh profitabilitas terhadap *timeliness* adalah penelitian dari I Made Dwi Marta Sanjaya & Ni Gusti Putu Wirawati (2016) menunjukkan hasil penelitian bahwa "profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *timeliness*". Artinya bahwa jika perusahaan mengumumkan laba yang berisi berita baik, maka manajemen akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu dan jika pengumuman laba yang mengandung

berita buruk, maka manajemen cenderung menyampaikan laporan keuangannya secara tidak tepat waktu. Namun hal ini berbeda dengan hasil penelitian dari Effendi Probokusumo & Supri Wahyudi Utomo (2017) yang menyatakan bahwa "profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *timeliness"* yang artinya bahwa semakin meningkat atau menurunnya laba tidak akan mempengaruhi perusahaan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

c. Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap *Timeliness.*

Pergantian auditor adalah pergantian auditor publik secara sukarela yang dilakukan karena telah memutuskan untuk tidak memperpanjang kontrak kerja tersebut, dikarenakan perusahaan ingin mendapatkan auditor yang lebih profesional dan memiliki keahlian sesuai dengan bidang industri perusahaan. Tidak jarang auditor dipilih karena perusahaan tidak memiliki pandangan yang sama dengan auditor pendahulu tentang metode akuntansi mana yang sesuai dan mana yang tidak melanggar GAAP. Pergantian auditor berpengaruh terhadap timeliness karena perusahaan yang melakukan pergantian auditor dengan auditor yang profesional, membuat perusahaan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan yang melakukan pergantian auditor dengan auditor yang profesional, tidak membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengetahui karakteristik usaha klien dan sistem yang ada didalamnya, sehingga hal ini dapat membuat perusahaan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan teori kepatuhan yang menyatakan bahwa perusahaan diwajibkan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Pengaruh teori sinyal terhadap pergantian auditor adalah perusahaan yang melakukan pergantian auditor dengan auditor yang profesional, dapat menyebabkan kualitas pada laporan keuangan yang telah diaudit. Dengan adanya teori sinyal, perusahaan dengan kualitas baik dapat memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan untuk menyakinkan investor tentang nilai perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan teori sinyal yang menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki kualitas baik akan memberikan sinyal kepada pasar yang dapat diterima oleh pelaku pasar untuk menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik atau sinyal buruk.

Penelitian yang mendukung pengaruh pergantian auditor terhadap *timeliness* adalah penelitian dari I Made Dwi Marta Sanjaya & Ni Gusti Putu Wirawati (2016) yang menyatakan bahwa "pergantian auditor berpengaruh signifikan terhadap *timeliness*" yang artinya bahwa perusahaan yang mengalami pergantian auditor pada periode tersebut akan mengalami proses penyesuaian terhadap auditor baru, yang mana hal tersebut akan membutuhkan waktu yang lama jika dibandingkan dengan perusahaan yang belum berganti auditor. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian dari Hedy Kuswanto & Sodikin Manaf (2015) yang menyatakan bahwa "pergantian auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *timeliness"*.

d. Pengaruh Reputasi KAP Terhadap *Timeliness*.

Reputasi KAP adalah reputasi badan usaha atau badan organisasi yang telah diberi izin untuk memberikan jasa bagi perusahaan dalam menyampaikan suatu laporan keuangan agar laporan tersebut lebih akurat dan dipercaya.

Perusahaan yang memakai KAP *big four* lebih cepat dalam menyelesaikan laporan keuangan dari pada perusahaan yang menggunakan KAP *non big four*. Reputasi KAP berpengaruh terhadap *timeliness* karena KAP yang besar memiliki auditor-auditor yang handal dan terampil, sehingga secara tidak langsung membuat perusahaan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut sejalan dengan teori kepatuhan yang menyatakan bahwa perusahaan diwajibkan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Pengaruh teori sinyal terhadap reputasi KAP adalah perusahaan yang menggunakan KAP *big four* lebih cepat dalam menyelesaikan laporan keuangan dari pada perusahaan yang menggunakan KAP *non big four*. Karena KAP yang besar memiliki auditor-auditor yang handal dan terampil, yang dapat menyebabkan kualitas pada laporan keuangan yang telah diaudit. Dengan adanya teori sinyal, perusahaan dengan kualitas baik dapat memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan untuk meyakinkan investor tentang nilai perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan teori sinyal yang menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki kualitas baik akan memberikan sinyal kepada pasar yang dapat diterima oleh pelaku pasar untuk menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik atau sinyal buruk.

Penelitian yang mendukung pengaruh reputasi KAP terhadap *timeliness* adalah penelitian dari Jovi Aryadi Joened & I Gusti Ayu Eka Damayanthi (2016) yang menyatakan bahwa "reputasi KAP berpengaruh terhadap *timeliness"*. Artinya bahwa Perusahaan yang memakai KAP *big four* lebih cepat dalam

menyelesaikan laporan keuangan dari pada perusahaan yang menggunakan KAP *non big four.*

Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan Hedy Kuswanto & Sodikin Manaf (2015) yang menyatakan bahwa " reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *timeliness"* yang artinya bahwa perusahaan yang menggunakan KAP *big four* maupun *non big four* tidak menjamin perusahaan tersebut tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dengan kualitas auditor. Karena ada perusahaan yang memakai KAP *non big four* yang menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.

2.4 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

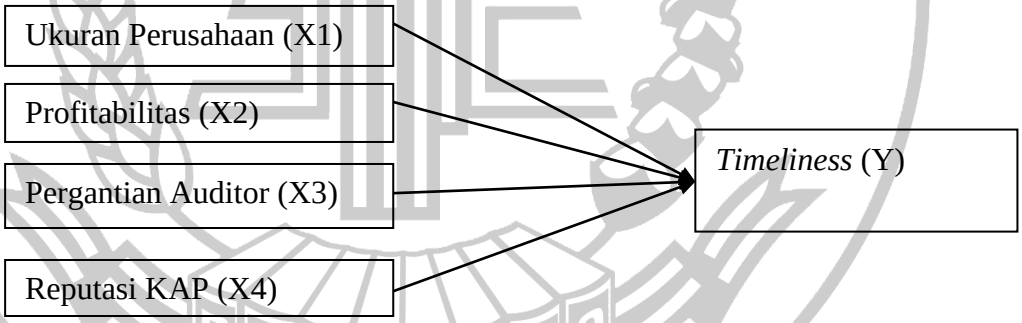

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness* apabila perusahaan memiliki ukuran atau skala yang besar cenderung akan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki ukuran atau skala yang kecil. Profitabilitas berpengaruh terhadap *timeliness*

apabila perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi cenderung akan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Pergantian auditor berpengaruh terhadap *timeliness* karena perusahaan yang melakukan pergantian auditor dengan auditor yang profesional, membuat perusahaan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Reputasi KAP berpengaruh terhadap *timeliness* karena KAP yang besar memiliki auditor-auditor yang handal dan terampil, sehingga secara tidak langsung membuat perusahaan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

2.5 Hipotesis

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis 1 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Timeliness.*

Hipotesis 2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap *Timeliness.*

Hipotesis 3 : Pergantian auditor berpengaruh terhadap *Timeliness.*

Hipotesis 4 : Reputasi KAP berpengaruh terhadap *Timeliness.*

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS